

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Bab 10 Keteladanan Khulafaurasyidin



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN

Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 3 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah

	Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 2. Membiasakan perilaku terpuji gemar menolong sebagai bukti mengimani perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 3. Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurrasyidin dengan baik 4. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 5. Menceritakan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 6. Menemukan keteladanan dari khulafaurrasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Khulafaurrasyidin, khalifah, Abu Bakar Ash Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abu Thalib.

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi

- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Student Teams-Achievement Divisions, Kunjung Karya, Mind Mapping.

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Audio atau video Al-Qur'an
6. Power point interaktif
7. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas

Materi Pembelajaran

Bab 10 Perjuangan Khulafaurrasyidin

- Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq r.a.
- Khalifah Umar bin Khattab r.a.
- Khalifah Usman bin Affan r.a.
- Khalifah Ali bin Abu Thalib r.a.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
 - www.qurano.com

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

1. Abu Bakar Ash Shiddiq/Pertemuan Pertama (waktu 1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan perjuangan dakwah Abu Bakar Ash Shiddiq, keteladanan Abu Bakar Ash Shiddiq, dan meneladani Abu Bakar Ash Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan tentang makna sahabat nabi dan khulafaurrasyidin. Guru meminta peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka ketahui tentang sahabat Nabi dan khulafaurrasyidin.

Pemantik

Maukah kalian menjadi pemimpin yang baik? Apakah kalian sudah tahu ciri-ciri pemimpin yang baik? Bagaimanakah cara kalian agar bisa menjadi pemimpin yang baik? Maukah kalian meneladani khulafaurrasyidin dalam memimpin?

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya.

Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok, tiap kelompok 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
- Peserta didik menerima materi pembelajaran (Abu Bakar Ash Shiddiq)
- Peserta didik dalam kelompok menerima tugas untuk dikerjakan. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis, peserta didik tidak boleh saling membantu.
- Peserta didik yang berhasil menjawab mendapatkan reward.
- Peserta didik menyampaikan kesimpulan.

- Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Umar bin Khattab r.a. /Pertemuan Kedua (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan perjuangan dakwah Khalifah Umar bin Khattab r.a., keteladanan Umar bin Khattab r.a., dan meneladani Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang lalu. Meminta kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan tentang Abu Bakar Ash Shiddiq, keteladanan yang bisa ditiru dari beliau.

Kemudian guru meminta peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka ketahui tentang Umar bin Khattab r.a.

Pemantik

Tahukah kalian, siapa Umar bin Khattab r.a.? Apakah kalian tahu sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khattab r.a.? Apakah keteladanannya yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari?

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan pembelajaran ini, untuk materi Umar bin Khattab r.a. menggunakan model pembelajaran metode kunjung karya. Langkah-langkah metode kunjung karya adalah:

- Peserta didik membentuk kelompok menjadi tiga.

- Kelompok diberi kertas plano.
- Menentukan topik/tema pelajaran yaitu Mengetahui Umar bin Khattab r.a., keteladanan Umar bin Khattab r.a. dan meneladani Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan.
- Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- Koreksi bersama-sama.
- Klarifikasi dan penyimpulan.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abu Thalib ra. Pertemuan Ketiga (1x4 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan perjuangan dakwah Usman bin Affan r.a, keteladanan Usman bin Affan r.a, meneladani Usman bin Affan r.a. dalam kehidupan sehari-hari, menceritakan perjuangan dakwah Ali bin Abu Thalib ra, keteladanan Ali bin Abu Thalib ra, meneladani Ali bin Abu Thalib ra dalam kehidupan dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan tentang Umar bin Khattab r.a. dan perilaku beliau yang bisa diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Guru menanyakan peserta didik yang mereka ketahui tentang Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abu Thalib r.a.

Pemantik

Apakah kalian sudah pernah mempelajari tentang Sahabat Nabi Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abu Thalib r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang kedermawanan

Usman bin Affan r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar cerita tentang kecerdasan Ali bin Abu Thalib r.a.? Apakah kalian ingin meneladani kedua sahabat Nabi tersebut? Pertanyaan pemantik dicontohkan di dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

- Peserta didik membaca materi “Usman bin Affan ra, dan Ali Bin Abu Thalib ra. pada buku peserta didik. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang peserta didik membaca satu paragraf, peserta didik lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh peserta didik yang berbeda.
- Guru membagi kelompok, masing-masing beranggotakan 4-5 orang peserta didik setiap kelompoknya. Setiap kelompok berdiskusi dan menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran (*mind mapping*).
- Guru memberikan bimbingan dalam merumuskan peta pikiran dengan mengunjungi masing-masing kelompok.
- Kemudian, secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

No	Uraian
1	Saya sudah tahu siap saja yang termasuk khulafaurrasyidin
2	Saya sudah tahu silsilah para khulafa
3	Saya sudah menemukan keteladanan khulafaurrasyidin
4	Saya sudah tahu cara meneladani kh dalam kehidupan sehari-hari
5	Saya akan belajar lebih giat agar kelak pemimpin seperti khulafaurrasyidin

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!

1. Abu Bakar mendapatkan gelar Ash-Shiddiq. Gelar ini diberikan oleh:

- | | |
|--------------------|-------|
| A. Rasulullah saw. | C. Sa |
| B. Allah Swt. | D. Pe |

2. Perhatikan nama-nama sahabat nabi berikut!

- | | |
|-----------------------------|--------|
| (1) Ali bin Abi Thalib r.a. | (4) Ab |
| (2) Umar bin Kattab r.a. | (5) Ur |
| (3) Bilal bin Rabah r.a. | |

Yang termasuk khulafaurasyidin adalah nomor:

- | | |
|----------------------|--------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (1) |
| B. (2), (3), dan (4) | D. (3) |

3. Umar bin Khattab r.a. berani menampakkan keadannya di hadapan Kaum Quraisydi Makkah. Beliau bahkan melakukan perjalanan ke Yaman di saat kaum muslimin merasa ketakutan. Sikap Umar bin Khattab r.a. adalah:

- | | |
|-------------------|-------|
| A. pemberani | C. pe |
| B. rela berkorban | D. so |

4. Perhatikan beberapa pernyataan tentang kisah Umar bin al-Khattab r.a. berikut!

- 1) Kaya raya dan sangat dermawan
- 2) Sepupu dan menantu Rasulullah saw
- 3) Berani dan tegas dalam membela Islam
- 4) Sahabat yang paling dekat dengan Rasulullah
- 5) Sahabat yang menemani Rasulullah saw. ke

Bagian dari kisah sahabat Abu Bakar r.a. adalah:

- | | |
|--------------|------|
| A. 1) dan 3) | C. 3 |
| B. 1) dan 4) | D. 4 |

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Dia tidak segan-segan untuk mendermakan hartanya yang diamanahkan kepadanya digunakan untuk dakwah Islam. Jika ada umat Islam yang kesusahan, dia selalu dipakai untuk membantu mereka. Sahabat yang kedermawanannya itu adalah ...

- | | |
|--------------------------|------|
| A. Umar bin Khattab r.a. | C. A |
| B. Usman bin Affan r.a. | D. A |

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Berani karena benar, bukan berani di jalan ya membela kebenaran. Jika menemukan teman ya kita harus berani mengingatkannya. Sahabat keberaniannya adalah

- | | |
|-----------------------------|--------|
| A. Umar bin Khattab r.a. | C. Ali |
| B. Abu Bakar As-Siddiq r.a. | D. Us |

7. Rasulullah saw. memberi gelar Ash-Shiddiq kepada Bakar diberi gelar Ash-Shiddiq adalah

- A. orang yang paling dekat dengan Rasulullah
- B. orang yang paling dermawan dari sahabat
- C. orang yang pertama beriman kepada Rasulullah
- D. orang yang selalu membenarkan perkataan

8. Sikap dan perilaku Umar bin Khattab r.a. sebelum Islam, beliau menjadi pembeda yang benar dan gelar....

- | | |
|---------------------|--------------|
| A. <i>al-Furqan</i> | C. <i>Sa</i> |
| B. <i>al-Farruq</i> | D. <i>Dz</i> |

9. Keputusan Ali bin Abi Thalib r.a. yang paling menjelang hijrahnya Nabi Muhammad saw. ada

- A. pergi berhijrah ke Madinah sendirian
- B. masuk Islam pada usia anak-anak
- C. menikahi Fatimah sebagai putri Rasulullah S
- D. tidur menggantikan Rasulullah saw. di temp

10. Keteladanan Utsman bin Affan yang membuktikan Islam adalah

- A. menjadi khalifah setelah Umar bin Khatab r.
- B. selalu membenarkan apa yang dikatakan Ra
- C. berhijrah dengan meninggalkan harta, usah
- D. sebagai pengusaha sukses dan sekaligus sal

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan

- 1. Nama asli Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. adalah
- 2. Gelar yang diberikan kepada Ali bin Abi Thalib r
- 3. Sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khatt
- 4. Sifat dermawan yang dilakukan oleh Usman bin
- 5. Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a. peduli terhadap o

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan khulafaurasyidi
2. Tuliskan masa kepemimpinan para khulafaurasyidi
3. Tuliskan sifat-sifat terpuji yang dapat kita teladati
4. Jelaskan mengapa Abu Bakar Ash Shiddiq dipilih sebagai khalifah!
5. Tuliskan 3 perilaku sehari-hari yang sesuai dengan khulafaurasyidin!

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta membuat mind mapping tentang khulafaurasyidin:

Contoh Rubrik Penilaian Praktik:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Lembaran penilaian unjuk kerja

Contoh rubrik

No	Nama	Aspek yang diamati	
		1	2

Keterangan:

1. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq
2. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab
3. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Usman bin Affan
4. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib

Kriteria Penskoran:

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi siswa peserta didik?

4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:



Refleksi

Setelah mempelajari perilaku khulafaurasy untuk berusaha menjadi pemimpin yang bertanggung jawab

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Aktivitasku

- Carilah informasi tambahan tentang Abu Bakar Ash Shiddiq! Tanyakan kepada Ustad, mencari di internet, atau buku lain yang tersedia.
- Kemudian tulislah di bukumu dan laporkan hasil pencarianmu kepada gurumu.



Aktivitasku

- Bagaimanakah kriteria pemimpin yang baik menurut kalian?
- Cocokkan dengan perilaku Umar bin Khattab, apakah beliau termasuk pemimpin yang baik? Jelaskan alasannya!



Aktivitasku

- Apakah kalian pernah bersedekah kepada orang lain? Bagaimanakah perasaanmu setelah bersedekah?
- Apakah manfaat yang didapatkan bagi orang yang bersifat dermawan?
- Apakah negeri kita akan lebih baik jika para pemimpinnya dermawan? Jelaskan alasanmu!



Aktivitasku

- Apakah saat ini kalian berani mengajak orang lain kepada kebaikan?
- Tuliskan pengalamanmu mengajak temanmu melakukan kebaikan!
- Apakah yang kamu lakukan jika orang lain menolak ajakanmu dalam kebaikan?



Mari Berfikir

1. Buatlah kelompok! Satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
2. tulislah di kertas karton/plano sifat-sifat pemimpin yang ideal dari keteladanan khulafaurasyidin!
3. Presentasikanlah di depan kelas hasil pekerjaanmu!
4. Saling melengkapi jawaban kalian jika ada yang kurang.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekungan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya;

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia;

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher